

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BALAI DESA WATUSALAM BERBASIS WEBSITE

Rafina Risqi Apriliatin¹, Alfa Yuliana Dewi², Edy Subowo³.

Manajemen Informatika
Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. 10 Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan
Telp.: (0285) 385313, e-mail: fastikom.umpp@gmail.com

ABSTRACT

The process of managing leave at Watusalam Village Office is currently still being done manually. Checking the remaining leave, applying for leave, and approval for leave are done manually and still rely on the leave form requested by the secretary. This leave management process has several weaknesses. Employees are unable to know the remaining personal leave and leave taken by employees directly, so employees cannot manage their leave properly. Another weakness is the process of managing employee leave is less effective and efficient. This study aimed to create a website-based leave application information system using the structured PHP programming language and MySQL database, using the waterfall method system development method. The application was expected to be able to solve problems encountered in managing leave manually at Watusalam Village Office.

Keywords: Information System, Employee Leave, Watusalam Village Office, Website

ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi pemerintahan semakin dibutuhkan dalam meningkatkan pelayanan sektor untuk mendukung peran pemerintah dalam penyelenggaraan kekuasaan, karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang terintegrasi untuk pengelolaan data akan memudahkan kinerja suatu organisasi atau instansi. Salah satu organisasi yang dapat berkembang dengan adanya teknologi informasi adalah manajemen Pemerintah Desa. Administrasi yang dapat dikelola dengan berbagai IT termasuk Administrasi Kepegawaian Desa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung, penulis melakukan wawancara, serta studi pustaka dan dokumentasi terkait dokumen-dokumen terkait penelitian. metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall. menghasilkan sistem informasi pengajuan cuti pegawai balai desa watusalam. dengan demikian, Sistem ini membantu pegawai balai desa dalam mengelola administrasi kepegawaian desa terutama pada saat mengajukan cuti.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Cuti, Kepegawaian, *Website*, Balai Desa, *Waterfall*.

I. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini peranan IT sangat penting dikarenakan dengan seiringnya perkembangan IT, banyak orang-orang melakukan pekerjaan dengan menggunakan komputer maupun menggunakan ponsel untuk berkomunikasi. Namun hal tersebut harus diimbangi dengan kesadaran menggunakan IT untuk kepentingan positif, sehingga perkembangan IT di Indonesia berkembang, tetapi belum mencakup banyak hal lainnya.

Pemanfaatan teknologi informasi pada sebuah organisasi pemerintahan semakin dibutuhkan dalam meningkatkan pelayanan sektor untuk mendukung peran pemerintah dalam penyelenggaraan kekuasaan, karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya suatu sistem informasi yang sudah terintegrasi untuk pengelolaan data akan mempermudah kinerja suatu organisasi maupun instansi. Organisasi yang dapat berkembang dengan adanya teknologi informasi salah satunya adalah pengelolaan Administrasi Desa. Administrasi yang dapat dikelola dengan IT bermacam – macam termasuk di dalamnya, Administrasi Pegawai Desa.

Balai Desa Watusalam, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah merupakan unsur pelaksana pemerintahan desa. Tiap pegawai memiliki uraian tugas yang

berbeda-beda dari setiap sub bagiannya.

Salah satunya adalah pengelolaan absensi karyawan dalam hal pengajuan cuti. Beberapa pegawai mengeluhkan tentang pengajuan cuti, dimana permasalahan yang muncul adalah sistem pengajuan cuti seperti lambatnya pencarian data cuti pegawai, serta form pengajuan cuti pegawai masih pengisian form masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasikan, sehingga terdapat kendala dalam merekap hak cuti pegawai desa.

Permasalahan pengajuan cuti pegawai ini menyebabkan beberapa pihak yang kekurangan informasi seperti berapa data jumlah sisa cuti mereka, proses persetujuan pengajuan harus menemui atasan masing-masing terlebih dahulu, serta pemrosesan data yang masih manual menggunakan format kertas merupakan suatu pemborosan. Melihat permasalahan perihal cuti pegawai, maka dibutuhkan aplikasi berbasis *website* berupa sistem informasi pengajuan cuti pegawai yang mampu memberikan informasi tentang cuti pegawai, informasi sisa cuti pegawai dan juga pengajuan cuti pegawai secara *online*. Dengan adanya *Website* Pengajuan Cuti, semua pegawai dapat mengakses selama 24 jam dalam pengajuan cuti maupun hanya sekedar melihat informasi cuti. Selain itu pegawai juga tidak harus bertatap muka dengan atasannya ketika akan melakukan pengajuan cuti.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Hawari dengan judul “Sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web menggunakan *framework CodeIgniter* tahun 2019.” Permasalahan yang ada yaitu lambatnya Pencarian data Cuti karyawan, serta form pengajuan cuti masih diisi secara manual. Metode yang digunakan yaitu metodologi RUP (*Rational Unified Process*). Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. Menghasilkan Aplikasi Sistem Pengajuan Cuti sehingga proses pembuatan laporan cuti menjadi lebih mudah.

Penelitian lain oleh Ubaidillah dengan judul “Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web pada PT.Gomeds *Network* tahun 2021.” Permasalahan yang ada yaitu dalam proses pengajuan cuti untuk karyawannya dimana pengajuan cuti masih ditangani secara manual, meskipun personal komputer telah tersedia sebagai fasilitas pendukung aktifitas kerja tetapi kurang maksimal. Menggunakan metode SDLC (*System development life cycle*).

Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah aplikasi sistem informasi yang sama-sama berbasis Web dan menggunakan metode *Waterfall*. Sedangkan perbedaan keduanya yaitu adanya fitur laporan baik dalam bentuk *website* ataupun cetak. Metode Pengembangan sistem yang akan dibuat menggunakan metode *waterfall* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai Databasenya.

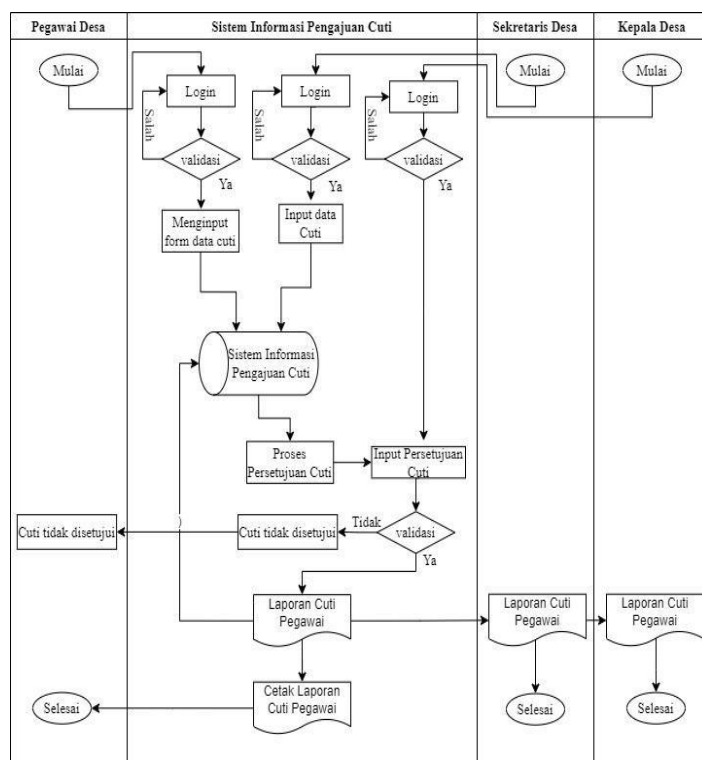
2.2 Pengertian Cuti

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud Cuti adalah meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat dan sebagainya. (KBBI). Sedangkan Menurut (Siagian, 1997) menyebutkan bahwa cuti merupakan hak setiap pekerja dalam setiap tahun kerja, biasanya hak cuti itu adalah selama dua belas hari kerja dan dalam kurun waktu tersebut pegawai yang bersangkutan mendapat gaji penuh dan waktu cuti itu diperhitungkan sebagai bagian masa aktif untuk perhitungan pensiun kelak. Maka simpulan dari cuti adalah hak setiap pekerja untuk libur beberapa hari dan tetap mendapat gaji penuh.

III. Metode Penelitian

3.1.Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Berikut merupakan gambaran *flowchart* rancangan sistem yang diusulkan:

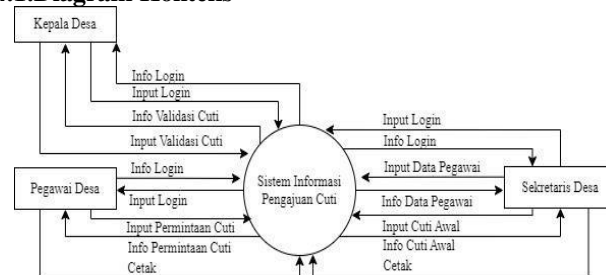


Gambar 3. 2: Flowchart Sistem Yang Diusulkan.

Flowchart sistem yang diusulkan terdiri pegawai, kepala desa dan sekretaris, yang dimana pegawai sebagai user, kepala desa sebagai persetujuan, lalu sekretaris sebagai admin. Pada sistem Pegawai akan login terlebih dahulu lalu mengajukan cuti setelah itu admin akan menginputkan data cuti lalu meminta persetujuan dari kepala desa, setelah kepala desa mengkonfirmasi data akan dikembalikan kepada sekretaris untuk di informasikan kepada pegawai serta di simpan di laporan cuti pegawai, maka sistem pengajuan cuti selesai.

3.2.Perancangan Aliran Data (DFD)

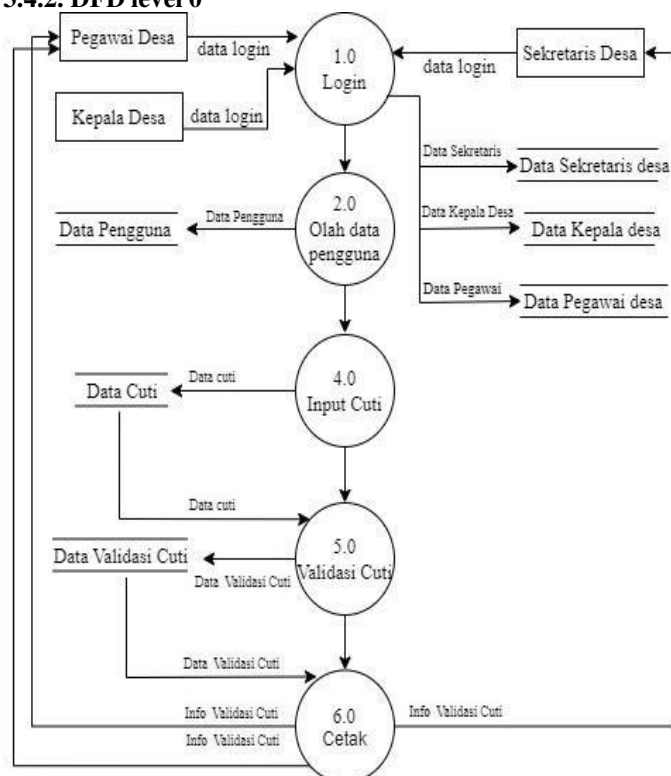
3.4.1.Diagram Konteks



Gambar 3. 3: Diagram Konteks.

Diagram konteks di atas memiliki satu proses yaitu sistem informasi pengajuan cuti dan tiga entitas yaitu pegawai desa sebagai user, sekretaris desa sebagai admin, dan kepala desa sebagai super admin. Admin terlebih dulu menginput data pegawai dan input data cuti awal. Pegawai desa mengajukan permintaan cuti, sedangkan kepala desa memverifikasi permintaan cuti.

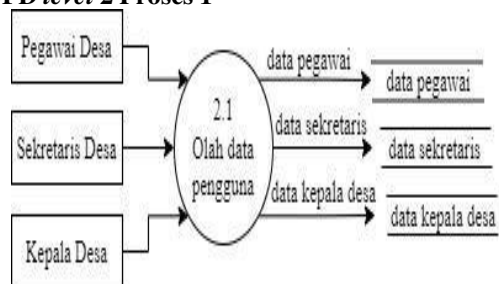
3.4.2. DFD level 0



Gambar 3. 4: DFD level 0

Pada gambar DFD level 0 memiliki enam proses (*login*, olah data pengguna, melihat jadwal cuti, *input* cuti, validasi cuti, dan cetak), empat data store (*login*, data pengguna, data cuti, validasi cuti), dan tiga entitas (pegawai desa, sekretaris desa, dan kepala desa).

3.4.3. DFD level 2 Proses 1

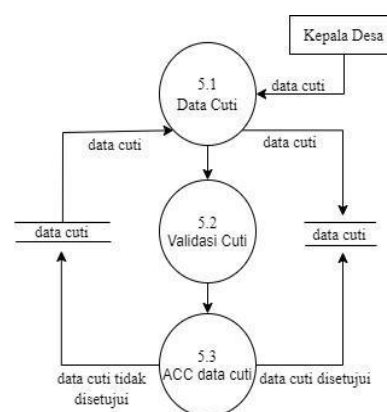


Gambar 3. 5: DFD level 2 Proses 1

Pada gambar di atas ada beberapa proses (olah data pegawai, olah data sekretaris, dan olah data kepala desa), serta tiga entitas (pegawai, sekretaris, dan kepala desa).

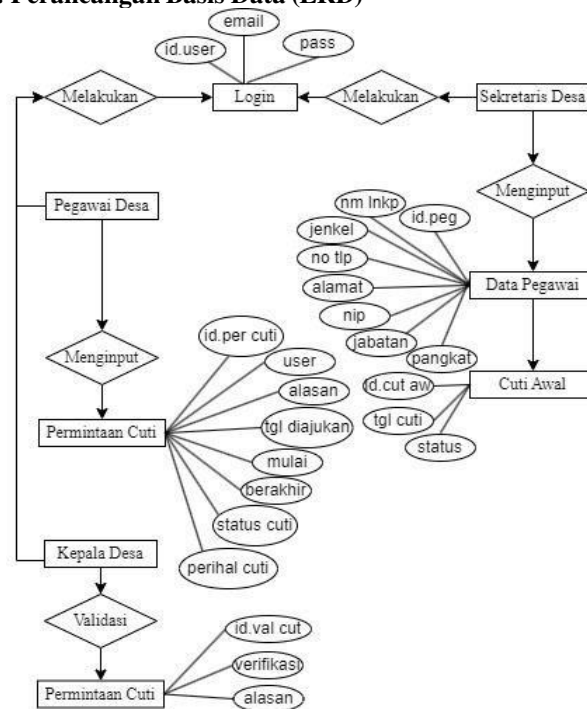
3.4.4. DFD level 5 Proses 1, Proses 2, Proses 3

Pada gambar di atas memiliki tiga proses (data cuti, validasi cuti, dan acc cuti), serta satu entitas (kepala desa), dan satu data store (data cuti).



Gambar 3. 6: DFD level 5 Proses 1, Proses 2, Proses 3

3.3. Perancangan Basis Data (ERD)



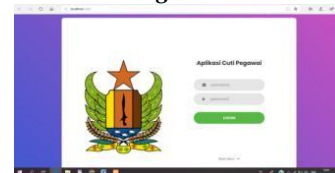
Gambar 3. 7: Perancangan Basis Data (ERD).

Dari rancangan ERD terdapat sembilan tabel yaitu tabel pegawai, tabel sekretaris, tabel kepala desa, tabel *login*, tabel data pegawai, tabel awal cuti, tabel jadwal cuti, tabel permintaan cuti, tabel verifikasi cuti.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tampilan Halaman Pegawai

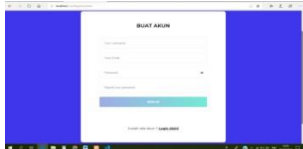
4.1.1 Tampilan Halaman Login



Gambar 4. 1: Tampilan Login

Pegawai bisa *login* dengan memasukkan *username* dan *password*.

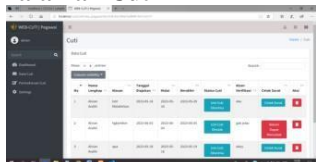
4.1.2 Tampilan Halaman Buat Akun



Gambar 4. 2: Tampilan Buat Akun.

Apabila pegawai belum mempunyai akun, pegawai dapat mendaftarkan diri dengan mengisi data-data.

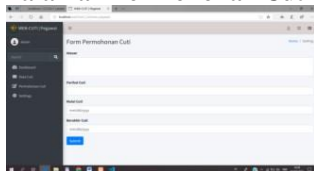
4.1.3 Tampilan Halaman Cuti



Gambar 4. 3: Tampilan Cuti pegawai.

Pegawai dapat melihat data cuti yang sudah diterima, menunggu konfirmasi, mencetak surat, dan bisa menghapus data tersebut.

4.1.4 Tampilan Halaman Permohonan Cuti



Gambar 4. 4: Tampilan Permohonan Cuti.

Pada halaman ini Pegawai bisa mengajukan cuti dengan mengisi kolom-kolom yang tersedia.

4.1.5 Tampilan Halaman Setting



Gambar 4. 5: Tampilan Setting

Halaman ini digunakan apabila pengguna akan mengganti *username* dan *password*.

4.1.6 Tampilan Halaman Lengkapi Data



Gambar 4. 6: Tampilan Lengkapi Data

Pegawai dapat melengkapi data akunya pada tampilan halaman ini.

4.1.7 Tampilan Halaman Cetak Surat



Gambar 4. 7: Tampilan Cetak Surat.

Setelah Mengklik ikon Cetak surat dokumen harus di *download* terlebih dahulu, lalu setelahnya bisa di print/cetak.

4.2 Tampilan Halaman Admin

4.2.1 Tampilan Halaman Cuti Admin



Gambar 4. 8: Tampilan Cuti admin.

Admin dapat mengakses data pegawai dengan mengedit ataupun menghapus data pegawai yang sudah mengajukan cuti.

4.2.2 Tampilan Halaman Pegawai



Gambar 4. 9: Tampilan Pegawai.

Pada halaman ini admin dapat melihat data pegawai, admin juga dapat mengolah data dengan menambah, mengedit ataupun menghapus data pegawai.

4.2.3 Tampilan Halaman Tambah Pegawai



Gambar 4. 10: Tampilan Tambah Pegawai.

Admin bisa menambahkan akun pegawai dengan membuka halaman ini, setelah didaftarkan admin, pegawai bisa mengganti *username* dan *password* di menu *setting*.

4.3 Tampilan Halaman Super Admin

4.3.1 Tampilan Halaman Admin



Gambar 4. 11: Tampilan Admin.

Halaman ini menampilkan data-data admin, disini juga dapat menambahkan admin.

4.3.2 Tampilan Halaman Tambah Admin



Gambar 4. 12: Tampilan Tambah Admin.

Super admin dapat menambahkan admin pada halaman ini, dengan mengisi *username*, *password*, dan *email*.

4.3.3 Tampilan Halaman Cuti



Gambar 4. 13: Tampilan Cuti super admin.

Halaman ini menampilkan data pegawai yang telah mengajukan cuti, terdapat informasi status cuti dan cetak surat.

4.3.4 Tampilan Halaman Cuti Aksi



Gambar 4. 14: Tampilan Cuti Aksi.

Pada halaman ini super admin dapat memilih opsi aksi centang atau silang untuk memverifikasi cuti pegawai.

4.3.5 Tampilan Halaman Terima Cuti



Gambar 4. 15: Tampilan Terima Cuti.

Super apabila menyetujui izin cuti dapat menuliskan alasannya pada kolom komentar lalu apabila setuju klik ya, klik tidak untuk membatalkan.

4.3.6 Tampilan Halaman Tolak Cuti



Gambar 4. 16: Tampilan Tolak Cuti.

Super apabila menolak izin cuti dapat menuliskan alasannya pada kolom komentar lalu apabila setuju klik ya, klik tidak untuk membatalkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Balai Desa Watusalam Berbasis *Website* telah berhasil dibuat menggunakan PHP dengan *Framework Codeigniter*.
- 2) Aplikasi yang telah dibuat berisi akun, permohonan cuti, data cuti, status cuti dan sisa cuti. Untuk memulainya dengan mendaftar terlebih dahulu *login*/buat akun, kemudian mengisi permohonan cuti, lalu melihat progres pada status cuti, sudah disetujui, ditolak ataupun menunggu konfirmasi.
- 3) Dengan aplikasi ini, dapat membantu administrasi kepegawaian pada balai desa watusalam terutama pada saat pengajuan izin cuti.

5.2 Saran

Berkaitan dengan selesainya penulisan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

- 1.) Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang sistem informasi kepegawaian.
- 2.) Penulis mengharapkan pada pengembangan aplikasi berikutnya agar aplikasi ini dapat dibuat berbasis Android.
- 3.) Penulis juga mengharapkan adanya fitur notifikasi, sehingga tidak perlu masuk *website* jika akan mengecek apabila izin cuti telah disetujui.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, N., Khambali, A., & Subowo, E. (2020). Sistem Informasi Pengingat Jadwal Imunisasi pada Puskesmas Karanganyar Berbasis Web dan Android. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 9(1), 42-54.
- Arifin, N. Y., Kom, S., Kom, M., Tyas, S. S., Sulistian, H., Kom, M., ... & Kom, M. (2022). *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan produk, persepsi manfaat dan promosi terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3).
- Artanto, F. A., Kusumawardani, H. H., Sukani, A., & Pangestu, H. T. B. J. (2022). Analisis Kualitas Website Prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan Metode Webqual 4.0. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(2), 216-224.
- Basuki, A. T. (2011). Perancangan aplikasi sistem informasi cuti karyawan berbasis web pada PT Integrasi Tri Tama Cendekia.

- Hakim, M. R., & Kholidah, N. (2020). Hak Merek Sebagai Jaminan Gadai Untuk Permodalan Umkm Industri Kreatif Kerajinan Batik. *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, 18(2).
- Hakim, M. R., Kholidah, N., & Arifiyanto, M. (2022). Factors Affecting Muzakki's Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(2), 57-73.
- Handayani, N., & Suprpto, D. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Di Pt. Colorpak Indonesia, Tbk Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 2(2).
- Hawari, F. (2019). Sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web menggunakan framework CodeIgniter (Studi kasus: Oakwood premiere cozmo). *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan E- Bisnis)*, 1(5).
- Jannah, M., & Sarwandi, C. C. (2019). *Mahir Bahasa Pemrograman PHP*. Elex Media Komputindo.
- Juliantono, S., Kusumawardani, H. H., & Artanto, F. A. (2022). Sistem Informasi Website Sekolah Pada Smp Negeri 2 Kesesi Berbasis Web. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 12(2), 52-69.
- Kholid, M. N., Lutfiani, A. P., & Salsabilla, S. (2023). Determinants Students Continue Usage of E-Book: A Developing Country Experience. In *Artificial Intelligence (AI) and Finance* (pp. 280-289). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Kholidah, N., Hakim, M. R., & Purwanto, E. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², dan TT. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1(2), 29-40.
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2021). Analysis of zakat empowerment in the era of pandemy COVID-19 towards impossible material and spiritual aspects Mustahik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1653-1662.
- Kholidah, N., & Salma, A. N. (2019). Filantropi kreatif: Pemberdayaan ekonomi umat berbasis zakat produktif pada program 1000 UMKM LAZISMU Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93-101.
- Komputer, W. (2010). *Panduan Belajar MySQL Database Server*. MediaKita.
- Ningsih, A. F., & Fibriany, F. W. (2018). Sistem Informasi Ketidakhadiran Izin Dan Cuti Berbasis Web Pada BPSDM KEMENDAGRI. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(2).
- Ridlo, I. A. (2017). Panduan pembuatan flowchart. *Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 1-27.
- Risgiyanti, R., & Hidayah, R. (2020). The role of workplace spirituality in reducing the negative impact of organizational cynicism on job performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(4), 692-703.
- Rosanti, C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pada KJKS BTM Se Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 8-13.
- Rosanti, C. (2021). Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19 Setelah Pemberlakuan New Normal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 393-402.
- Rosyadi, I., & Sari, A. (2018). SISTEM INFORMASI PADA œMAYAœ WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 5(1), 24-33.
- Saebani, S., Purwanto, T., & Wirawan, B. (2020). Batik Sebagai Media Dakwah pada Asosiasi Aksi Muda Bina Griya Kota Pekalongan. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(1), 1-8.
- Sari, M. M., Apriani, D., Supriatna, Y., & Ariyansyah, A. (2022). Penggunaan Media Digital (Website) Dalam Pengolahan Data Cuti Karyawan. *Technomedia Journal*, 7(1 Juni), 126-135.
- Saryanti, I. G. A. D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel.
- Setyaningrum, I. P., Umaedi, W., & Dewi, A. Y. (2021). Rancang Bangun Instrumen Pembelajaran SMK Islam Salakbrojo. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 10(1), 13-15.
- Susanti, L., & Triatmaja, M. F. (2023). Pengaruh Religiusitas Dan Green Consciousness Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Cuci Green Wash. *Media Ekonomi*, 23(1), 1-12.
- Suyono, E., Farooque, O. A., & Riswan, R. (2016). Toward a model of traditional retailers and sellers empowerment in improving competitiveness against modern markets in Banyumas region, Indonesia. *DLSU Business and Economics Review*, 25(2), 147-165.
- Suyono, E., Yarram, S. R., & Riswan, R. (2017). Capital structure, corporate performance, and life cycle: Evidence from Indonesia. *Corporate Ownership & Control*.
- Suyono, E., & Yi, F. RISWAN.(2013) Determinant Factors Affecting The Auditor Switching: An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(2), 103-116.
- Syaripudin, G. A., & Cahyana, R. (2015). Pengembangan Aplikasi Web Untuk Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 526-533.
- Taufik, R., Permana, A. A., & Marfino, M. A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web Pada Pt. Tribuana Gasindo. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(1), 99-104.
- Ubaidillah, U., & Fatmawati, F. (2021). Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Pada PT. Gomed's Network. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 3(1), 1-7.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1-5.
- Wardana, S. H. (2010). *Menjadi Master PHP dengan Framework Codeigniter*. Elex Media Komputindo.
- Wisnawa, K. S. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Berbasis Website Pada AUTO2000 di Denpasar. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 3(1), 12-22.